

Implementasi Pembiasaan Bahasa Krama Alus

Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini di PAUD Hidayatus Syibyan Pasuruan

PENELITI
Rosidah
NIM: 258620700115

DOSEN PEMBIMBING
Choirun Nisak Aulina,
M.Pd. NIDN: 0725068301



Latar Belakang Masalah

Urgensi Bahasa Krama Alus & Karakter

- **Fase Golden Age:** Usia 3-4 tahun merupakan periode penting dalam penanaman etika, moral, dan norma kesopanan.
- **Pergeseran Budaya Berbahasa:** Pengaruh teknologi & ragam bahasa gaul menurunkan pemahaman Bahasa Krama Alus di kalangan anak.
- **Peran Strategis Lembaga PAUD:** Pembiasaan harian di sekolah menjadi benteng pelestarian budaya lokal sekaligus pembentukan etika komunikasi.
- **Keteladanan Pendidik:** Bahasa Krama Alus tidak cukup diajarkan secara teoritis, melainkan harus dipraktikkan secara konsisten setiap hari.



Rumusan Masalah

Fokus & Rumusan Masalah



Proses Penerapan

Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembiasaan penggunaan bahasa Krama Alus dalam aktivitas rutin harian di PAUD Hidayatus Syibyan?



Respon & Partisipasi

Bagaimana respon, kebiasaan, dan partisipasi aktif anak usia 3-4 tahun selama kegiatan pembiasaan bahasa Krama Alus berlangsung?



Dampak Karakter

Seberapa besar dampak penerapan pembiasaan bahasa Krama Alus terhadap pembentukan karakter sopan santun anak di sekolah?

Tujuan & Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- **Mendeskripsikan Penerapan:** Mengkaji langkah sistematis pelaksanaan pembiasaan bahasa Krama Alus (rutin, spontan, keteladanan).
- **Menganalisis Dampak:** Mengukur perubahan perilaku sopan santun anak usia 3-4 tahun dalam berinteraksi dengan guru dan teman.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Pendidik:** Menjadi acuan strategi praktis penanaman karakter sopan santun berbasis komunikasi kearifan lokal.
- **Bagi Lembaga & Budaya:** Memperkuat *school culture* yang berkarakter serta mendukung pelestarian bahasa Jawa sejak dini.

Metode Penelitian

Desain & Subjek Penelitian



Pendekatan & Subjek

Kualitatif Deskriptif. Subjek dipilih secara *Purposive Sampling*: Anak usia 3-4 tahun (18 anak), Guru Kelas Bintang & Matahari, serta Kepala Sekolah.



Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi Data: Observasi langsung aktivitas harian, Wawancara mendalam bersama pendidik/Kepsek, serta Dokumentasi foto & catatan lapangan.



Analisis & Keabsahan

Miles & Huberman: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil & Pembahasan

Bentuk Implementasi Pembiasaan

Empat Pilar Pembiasaan Harian

Pembiasaan Rutin: Mengucapkan salam, salim, izin ruangan, serta ucapan "*matur nuwun*", "*nyuwun tulung*", dan "*ngapunten*".

Respon Santun Spontan: Membiasakan anak menjawab panggilan dengan "*dalem*", serta berjalan menunduk dengan ucapan "*nuwun sewu*".

Keteladanan Guru: Pendidik menjadi *role model* utama secara konsisten dalam setiap tutur kata dan sikap harian.

Pengkondisian Lingkungan: Rapat evaluasi bersama Kepsek untuk menjaga keberlanjutan budaya sekolah (*school culture*).



Hasil & Pembahasan

Faktor Pendukung Keberhasilan

94,4%

Anak Menerapkan Mandiri

(17 dari 18 Peserta Didik PAUD)

Strategi Penguatan Karakter

Keberhasilan pembiasaan Bahasa Krama Alus di PAUD Hidayatus Syibyan didukung oleh faktor ekosistem pembelajaran yang kondusif:

Rasio Kelas Ideal: Kelas Bintang (8 anak) & Kelas Matahari (10 anak) memungkinkan pendampingan individual secara intensif.

Positive Reinforcement: Pemberian pujian, apresiasi, dan penguatan positif dari guru setiap kali anak berbahasa santun.

Sinergi Rutin Evaluasi: Rapat evaluasi harian & tahunan menjamin komitmen seluruh warga sekolah.

Hasil & Pembahasan

Capaian Perilaku Sopan Santun Anak

Menjawab Panggilan "Dalem"

94,4% (17 Anak)

Membungkuk "Nyuwun Sewu"

88,9% (16 Anak)

Matur Nuwun & Nyuwun Tulung

94,4% (17 Anak)

Meminta Maaf "Ngapunten"

83,3% (15 Anak)

Sebagian besar anak mengalami perubahan respons dari kurang santun ("iya/apa") menjadi terbiasa berbahasa santun secara spontan dan mandiri dalam interaksi harian.

Kesimpulan

Kesimpulan & Implikasi Penelitian

- ✓ **Efektivitas Pembiasaan Terencana:** Pembiasaan Bahasa Krama Alus yang dilaksanakan secara terencana, rutin, dan berkesinambungan terbukti efektif membentuk karakter sopan santun anak usia 3-4 tahun.
- ★ **Manfaat Ganda Pembelajaran:** Pembiasaan ini tidak hanya membentuk etika kesopanan dan empati sosial anak, tetapi juga berperan aktif dalam melestarikan bahasa & budaya daerah Jawa sejak dini.
- ➔ **Kunci Keberhasilan Pendidik:** Keteladanan guru secara konsisten serta pemberian *positive reinforcement* (pujian) menjadi kunci utama terbentuknya kebiasaan positif yang melekat.
- 📌 **Saran & Rekomendasi:** Perlu adanya sinergi dan perpanjangan pembiasaan Bahasa Krama Alus di lingkungan keluarga (orang tua di rumah) agar karakter santun tertanam semakin optimal.

Matur Nuwun

Terima kasih atas perhatian Bapak / Ibu Dewan Penguji

